



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (10 Desember 2018) ditutup menguat sebesar -34.77 point atau -0.57% ke level 6,076.58 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8.58 triliun.

Today Recommendation

Setelah DJIA sempat naik +397 poin di awal perdagangan tetapi akibat terbebani isu geopolitik termasuk potensi government shutdown di AS, akhirnya DJIA ditutup turun -0.22% ditengah kejatuhan harga nikel, CPO, emas dan Rupiah yang kembali terdepresiasi ke level 14600 menjadi faktor negatif IHSG kami perkirakan bergerak sideways cenderung turun dalam perdagangan Rabu.

PT PP (PTPP). Perseroan menyiapkan investasi Rp1,27 triliun di sektor infrastruktur dari total rencana belanja modal Rp8,73 triliun pada 2019.

PT Mitra Adiperkasa (MAPI). Perseroan siap mengalokasikan belanja modal senilai Rp800 miliar untuk menambah gerai dengan luas sekitar 50.000 m2. Perseroan memperkirakan penjualan sampai akhir 2018 tumbuh 18% atau senilai Rp19,7 triliun.

PT Adaro Energy (ADRO). Perseroan menargetkan produksi batubara pada tahun 2019 sekitar 54 - 56 juta ton, setara tahun 2018. Kebijakan China memangkas impor batubara akan sangat berpengaruh kepada industri pertambangan batu bara di Indonesia. Pasalnya, China menjadi pasar ekspor utama Indonesia dengan setidaknya 80 juta ton-100 juta ton batubara per tahun.

BUY: BRPT, ITMG, PTBA, BBRI, SRIL, MARK, AALI, ACES, ANTM, BMRI, ERAA, INDF, TINS.

Market Movers (12/12)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 14,607
Indeks Nikkei, Rabu menguat di point 21,500
DJIA, Rabu menguat di point 24,423

IHSG	MNC 36
6,076.58	347.86
-34.77(-0.57%)	-2.16 (-0.62%)

11/12/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,008.36
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -48,410.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,579
Value (billion Rp)	8,583
Market Cap.	6,886
Average PE	13.4
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,036 - 6,127
USD/IDR Daily Range	14,560 - 14,670

GLOBAL MARKET (11/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,370	-53.02	-0.22
NASDAQ	7,031	+11.31	+0.16
NIKKEI	21,148	-71.48	-0.34
HSEI	25,771	+19.29	+0.07
STI	3,059	-13.16	-0.43

COMMODITIES PRICE (11/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.73	+0.89	+1.75
Batubara US/ton	86.45	-0.1	-0.12
Emas US/oz	1,248	-1.4	-0.11
Nikel US/ton	10,747	-40	-0.37
Timah US/ton	19,065	+112	+0.59
Copper US/Pound	2.77	+0.0045	+0.16
CPO RM/ Mton	2,016	-26	-1.27

COMPANY LATEST

PT Adhi Karya (ADHI). Perseroan hingga November 2018 membukukan perolehan kontrak baru sebesar Rp21,5 triliun (di luar pajak). Realisasi perolehan kontrak baru di bulan November 2018 di antaranya adalah proyek pembangunan Jalan Tol Aceh . Sigli senilai Rp7,6 triliun, proyek revitalisasi Terminal 2 Bandara Soekarno-Hatta senilai Rp737 miliar, serta proyek pembangunan Dermaga Patimban senilai Rp492 miliar. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada November 2018 didominasi oleh lini bisnis Konstruksi & Energi sebesar 94,4%, Properti sebesar 4,8% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya.

PT PP Presisi (PPRE). Perseroan mendapatkan tambahan kontrak baru Rp112 miliar pada November 2018. Dengan demikian, total kontrak baru yang dikantongi Rp4,4 triliun sepanjang Januari 2018-November 2018. Perseroan menargetkan kontrak sebesar Rp5,0 triliun untuk periode 2018 atau di bawah target semula Rp7 triliun hingga Rp7,5 triliun. Sementara itu, perseroan memperkirakan target pendapatan hingga akhir tahun 2018 mencapai Rp3 triliun-Rp3,5 triliun atau turun dari target semula Rp4,9 triliun. Dilain pihak perseroan membidik kontrak baru Rp5,5 triliun hingga Rp6,0 triliun pada 2019 sehingga memproyeksikan dapat mengantongi pendapatan Rp4 triliun—Rp4,5 triliun dan untuk belanja modal 2019 sekitar Rp1 triliun hingga Rp1,5 triliun.

PT Bank Negara Indonesia (BBNI). Untuk 2019 perseroan memperkirakan sektor manufaktur, perdagangan, hotel dan restoran serta sektor konstruksi masih menjadi sektor yang potensial untuk penyaluran kredit selama 2019 sehingga perseroan memproyeksi pertumbuhan kredit korporasi 12% -13%. Hingga kuartal III-2018, BNI sudah menyalurkan kredit korporasi sebesar Rp 246,97 triliun. Nilai ini tumbuh 18,6% yoy dari posisi yang sama tahun lalu sebesar Rp 208,33 triliun.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,202	11.8	BBCA	646	8.2	SOTS	+70	+25	TRIO	-70	-24.1
MYRX	803	7.9	BBRI	452	5.7	DEAL	+98	+24.9	YPAS	-155	-21.4
MABA	718	7.1	FIRE	398	5.0	OASA	+52	+21.1	NUSA	-22	-13.9
IIKP	643	6.3	ASII	385	4.9	TFCO	+130	+20	RIMO	-24	-12.9
BRMS	504	5.0	TLKM	329	4.2	MERK	+1,250	+19.3	LUCK	-90	-12.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	25800	-100	25288	26413	BOW	GGRM	81050	-1750	80050	83800	BOW
BBNI	8450	-125	8288	8738	BOW	ICBP	9700	-25	9563	9863	BOW
BBRI	3620	10	3540	3690	BUY	KAEF	2480	0	2450	2510	BOW
BBTN	2680	0	2500	2860	BOW	KLBF	1505	-75	1453	1633	BOW
BDMN	7300	-100	7200	7500	BOW	MYOR	2520	10	2440	2590	BUY
BJTM	700	5	675	720	BUY	SIDO	830	-5	788	878	BOW
BMRI	7450	25	7325	7550	BUY	UNVR	43675	-275	43288	44338	BOW
BNGA	915	25	858	948	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
BTPN	3460	0	3445	3475	BOW	ASII	8150	0	8000	8300	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						PERTANIAN					
ACES	1535	55	1418	1598	BUY	SSMS	1220	20	1165	1255	BUY
MAPI	795	-5	783	813	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
SCMA	1925	25	1800	2025	BUY	INKP	11000	-475	10263	12213	BOW
UNTR	29075	-675	28400	30425	BOW	JPFA	2240	0	2075	2405	BOW
PROPERTI DAN REAL ESTATE						SMGR	11600	-350	11363	12188	BOW
PWON	595	-30	565	655	BOW	PERTAMBANGAN					
WSKT	1795	-50	1708	1933	BOW	INDY	1945	-45	1878	2058	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4450	-70	4245	4725	BOW
BHIT	60	3	50	68	BUY	PGAS	2060	-30	1985	2165	BOW
BMTR	316	8	270	354	BUY	TLKM	3620	-60	3560	3740	BOW
MNCN	755	10	728	773	BUY	PERTAMBANGAN					
BABP	50	0	50	50	BOW	ADRO	1285	-25	1245	1350	BOW
BCAP	130	1545	128	131	BUY	ANTM	755	35	648	828	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	ITMG	20100	300	19238	20663	BUY
KPIG	135	1	133	136	BUY	PTBA	4280	260	3715	4585	BUY
MSKY	795	15	638	938	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.